

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Tujuan Operasional Penelitian

Tujuan operasional penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pencapaian penguasaan siswa dalam *Wortschatz* bahasa Jerman siswa kelas X-2 SMA Kartika Siliwangi II Bandung tahun akademik 2008/2009. Apakah metode Responsi Fisik Total dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap keberhasilan belajar siswa dalam penguasaan *Wortschatz* atau sebaliknya.

### 3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *quasi experiment* dengan satu kelas penelitian tanpa kelas pembanding. Penelitian ini menggunakan salah satu metode pembelajaran bahasa asing yaitu metode Responsi Fisik Total (RFT) dalam pembelajaran *Wortschatz*. Pada tahap awal, dilakukan *pretest* terlebih dahulu. Kemudian kelas tersebut akan diberikan perlakuan sebanyak tiga kali, yaitu mengajarkan *Wortschatz* bahasa Jerman dengan menggunakan metode Responsi Fisik Total. Perlakuan diberikan kepada siswa sebanyak tiga kali.

Tahap selanjutnya, setelah diadakan perlakuan tersebut adalah pemberian *posttest* dengan bentuk dan jumlah soal yang sama dengan *pretest*. Hal ini dilakukan untuk dapat melihat hasil dari penelitian. Adapun desain penelitian sebagai berikut :

Sampel Penelitian		
Pengukuran (Pretest)	Perlakuan	Pengukuran (Posttest)
u SbP	X	u SsP

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X-2 SMA Kartika Siliwangi II Bandung. Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka diambil sampel dari populasi yang dapat mewakili. Penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sistem sampel purposif artinya subjek penelitian diambil dengan cara menunjuk anggota populasi tertentu, dengan dasar bahwa anggota tertentu itu adalah yang paling tepat untuk menjadi sampel. Maka sampel penelitian ini adalah siswa kelas X-2 SMA Kartika Siliwangi II Bandung tahun ajaran 2008/2009 yang berjumlah 31 siswa.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Salah satu kegiatan dalam perencanaan suatu penelitian adalah membuat instrumen penelitian atau alat pengumpulan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### A) Tes

Sudjana (1998:129) mendefinisikan tes sebagai berikut “ Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis, lisan ataupun perbuatan”. Dalam hal ini peneliti menggunakan tes tertulis sederhana. Tes ini diujikan pada saat pertemuan pertama (*pretest*) dan setelah *treatment*/perlakuan selesai (*posstest*). *Pretest* diujikan untuk mengetahui tingkat penguasaan *Wortschatz* awal siswa dalam bahasa Jerman, sedangkan *posstest* diujikan untuk mengetahui tingkat kemajuan penguasaan *Wortschatz* siswa setelah dilaksanakan *treatment*/perlakuan. Untuk mendapatkan perbandingan tes yang dapat diandalkan, *pretest* dan *posttest* dilaksanakan dengan memakai perangkat tes yang sama.

Untuk menilai hasil dari tes tersebut penulis menggunakan skala penilaian dari Nurgiantoro (1995:399) sebagai berikut :

Standar Skala Penelitian

Skala Penelitian	Penjelasan
8,5 - 10	Baik sekali
7,5 - 8,4	Baik
6,0 - 7,4	Cukup
4,0 - 5,9	Kurang
0 - 3,9	Kurang sekali

Tabel 3.4.a

Selain itu digunakan juga instrumen pembelajaran, yaitu berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan metode Responsi Fisik Total yang dijadikan acuan peneliti dalam proses belajar mengajar.

#### **B) Angket atau Kuisisioner (Questionnaires)**

Hadi (1998:137) mengemukakan bahwa “Angket merupakan alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan pertanyaan tertulis yang dijawab dengan tertulis pula oleh responden”.

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan angket sebagai pelengkap data kepada siswa yang merupakan objek penelitian untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Jenis angket yang akan digunakan yaitu kuisisioner pilihan ganda. Responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan. Jumlah responden adalah 31 orang.

- **Kisi-kisi Angket Penelitian**

Kisi-kisi instrumen angket penelitian tentang pengetahuan siswa mengenai efektifitas metode Responsi Fisik Total dalam meningkatkan penguasaan *Wortschatz* terdiri atas dua puluh butir pertanyaan. Untuk lebih jelasnya kisi-kisi tersebut dijelaskan sebagai berikut :

No.	Kategori Pertanyaan	No.soal	Banyaknya	%
1	Pendapat siswa terhadap pelajaran bahasa Jerman	1,2,3,4	4	20
2	Usaha siswa untuk meningkatkan pemahaman bahasa Jerman	5	1	5
3	Pendapat siswa terhadap materi wortschatz bahasa Jerman	6,7	2	10
4	Kesulitan siswa dalam mempelajari wortschatz bahasa Jerman	8,9	2	10
5	Usaha siswa untuk meningkatkan penguasaan Wortschatz bahasa Jerman	10	1	5
6	Metode pembelajaran wortschatz yang di ketahui	11	1	5
7	Harapan siswa tentang metode pembelajaran bahasa Jerman	12	1	5
8	Pengetahuan siswa tentang metode Responsi Fisik Total	13,14	2	10
9	Pendapat siswa tentang metode RFT dalam pembelajaran Wortschatz	15 - 20	6	30
			20	100

Tabel 3.4.b

### 3.5 Teknik Penelitian

#### 3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kajian Pustaka, berupa pengumpulan materi-materi atau teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian ini. Hasil dari kajian pustaka digunakan sebagai bahan dasar acuan dalam melakukan penelitian.
2. Mencari dan menetapkan objek sendiri.
3. Pembuatan instrumen penelitian berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan metode Responsi Fisik Total.
4. Tes tertulis, yang meliputi pretest dan posttest. Pretest dilaksanakan guna memperoleh data sebelum proses belajar dengan metode Responsi Fisik

Total (perlakuan) berlangsung. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat awal penguasaan *Wortschatz* siswa, sedangkan posstest dilaksanakan guna memperoleh data setelah proses belajar dengan menggunakan metode Responsi Fisik Total diterapkan.

5. Uji coba, penelitian ini bertujuan untuk mengujicobakan efektifitas penggunaan metode Responsi Fisik Total dalam penguasaan *Wortschatz* siswa. Perlakuan diberikan sebanyak tiga kali secara intens atau berkelanjutan : Pertemuan pertama pemberian pretest ; pertemuan kedua sampai keempat, penerapan metode Responsi Fisik Total ; dan pertemuan kelima pemberian posttest.

### 3.5.2 Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data merupakan kegiatan mengolah dan menganalisis data yang sudah terkumpul. Hasil pretest dan posttest dianalisis kemudian ditabulasikan, tujuannya untuk mengetahui rata-rata siswa, standar deviasi, dan varians kelas yang dijadikan sampel. Skor tes tertulis dideskripsikan dalam bentuk tabel, kemudian dinilai berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, yakni pedoman penilaian Nurgiantoro. Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi : uji normalitas data dengan menggunakan uji Liliefors dan uji signifikansi perbedaan rata-rata pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

### 3.5.3 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian ini terdiri atas 2 variabel, yaitu :

- a. Variabel bebas (x) merupakan penggunaan metode Responsi Fisik Total yaitu pengajaran *Wortschatz* dengan menggunakan metode Responsi Fisik Total.
- b. Variable terikat yaitu (y) adalah hasil belajar siswa, yaitu kemampuan penguasaan *Wortschatz* siswa.

### 3.6 Perumusan Hipotesis Statistik

Langkah terakhir adalah pengujian hipotesia. Adapun hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$H_0$  :  $\mu_{SsP} = \mu_{SbP}$  berarti hasil posttest setelah perlakuan sama dengan hasil pretest

$H_1$  :  $\mu_{SsP} > \mu_{SbP}$  berarti hasil posttest setelah perlakuan lebih besar dari pretest

Keterangan :

$\mu_{SsP}$  = Hasil belajar penguasaan Wortschatz bahasa Jerman sesudah perlakuan  
(posttest)

$\mu_{SbP}$  = Hasil belajar penguasaan Wortschatz bahasa Jerman sebelum perlakuan  
(pretest)

